

PENGARUH *COMPOUND ANNUAL GROWTH RATE*, *DRAWDOWN*, *EXPENSE RATIO*, DAN *TOTAL ASSET UNDER MANAGEMENT* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA DANA REKSA

Mohamad Soedarman¹⁾, Putrin Mar'ah Afifah²⁾, Abdul Kadir Usri³⁾

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara

moh.soedarman@gmail.com ¹⁾, moh.soedarman@gmail.com²⁾, abdulkadir@stie-mce.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *compound annual growth rate*, *drawdown*, *expense ratio*, dan *total asset under management* terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non kasus. Sampel pada penelitian ini sejumlah 92 sampel yang diperoleh dari pengisian kuesioner via google form yang diberikan kepada mahasiswa yang tergabung dalam kelompok pelaku investasi pada media sosial telegram. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif, berminat berinvestasi pada reksa dana, dan pernah melakukan investasi pada reksa dana. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, variabel *compound annual growth rate* dan *total asset under management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana, sedangkan variabel *drawdown* dan *expense ratio* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana.

Kata Kunci : *Compound Annual Growth Rate; Drawdown; Expense Ratio; Total Asset Under Management; Investasi*

Abstract

This study aims to determine the effect of *compound annual growth rate*, *drawdown*, *expense ratio*, and *total asset under management* on student investment decisions in mutual fund products. The type of research used in this study is non-case quantitative research. The sample in this study found 92 samples obtained from filling out questionnaires via google forms to students who are belonging to the investment group on telegram social media. The sampling method used is a purposive sampling method with the criteria that students are active, interested in investing in mutual funds, and have invested in mutual funds. Based on the regression analysis, the *compound annual growth rate* and *total asset under management* have a positive and significant effect on student investment decisions in mutual fund products, while the *drawdown* and *expense ratio* variables have no effect on student investment decisions in mutual fund products.

Keywords : *Compound Annual Growth Rate; Drawdown; Expense Ratio; Total Asset Under Management; Investment*

PENDAHULUAN

Investasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan dana yang ada guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Roy dan Joseph (2018) menjelaskan mengenai keuntungan yang dapat dicapai dari kegiatan investasi disebut dengan imbal hasil/return. Jika dilihat dari jenis investasinya, menurut Indra & Anastasia (2013) berbagai jenis investasi

diantaranya *real estate*, emas, perak, berlian, barang langka, saham, deposito, reksa dana, obligasi, dan lain-lain. Dengan pilihan jenis investasi yang beragam dengan tingkat risiko yang bermacam-macam bukan merupakan jaminan tidak akan ada risiko sama sekali, semua jenis investasi akan tetap memiliki risiko sesuai dengan imbal hasil yang diberikan. Semakin tinggi imbal hasil yang diberikan, maka semakin tinggi pula risiko yang diterima investor, begitu juga

dengan investasi yang berisiko rendah akan memberikan imbal hasil yang rendah.

Jika membahas mengenai jenis-jenis investasi, reksa dana adalah salah satu jenis investasi yang paling cocok untuk kalangan mahasiswa dibandingkan dengan jenis investasi yang lain. Reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian akan diinvestasikan pada aset keuangan seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang dan surat berharga lainnya yang akan dikelola oleh badan hukum yang profesional atau biasa disebut dengan manajer investasi. Alasan yang mendorong mahasiswa untuk memilih berinvestasi di reksa dana adalah meskipun dengan dana terbatas, mahasiswa dapat mendiversifikasi risikonya. Penempatan dana investasi ke berbagai aset finansial inilah yang disebut dengan proses diversifikasi risiko. Selain itu, alasan lain yang memungkinkan mahasiswa memilih berinvestasi pada reksa dana adalah kurangnya pengalaman dalam berinvestasi, atau memiliki keterbatasan waktu sehingga tidak dapat melakukan analisis secara langsung dan menyeluruh terhadap harga efek dan mengakses informasi pada pasar modal yang kemudian kegiatan analisis dan pengelolaan dana ini dapat di percayakan kepada manajer investasi yang hanya terdapat pada reksa dana. Meskipun berinvestasi pada reksa dana yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan, namun ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih produk reksa dana yang akan dibeli, seperti tingkat *compound annual growth rate* (CAGR), *drawdown*, *expense ratio* dan *total asset under management* (AUM).

Compound annual growth rate adalah rata-rata tingkat pertumbuhan tahunan suatu investasi dalam jangka waktu tertentu lebih dari satu tahun. *Compound annual growth*

rate adalah salah satu cara paling akurat untuk menghitung dan menentukan *return* yang dapat naik atau turun seiring berjalannya waktu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016), *return* berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Sebaliknya, *drawdown* adalah penurunan nilai dari investasi tunggal atau portofolio investasi dari nilai tertinggi ke terendah dalam periode perdagangan tertentu. Sederhananya, *drawdown* adalah besarnya kerugian berturut-turut yang bisa terjadi di dunia investasi, perdagangan, atau dana. Hal ini merupakan faktor risiko yang perlu dipertimbangkan oleh setiap investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. *Expense ratio* adalah perbandingan antara biaya operasi dalam satu tahun dengan rata-rata nilai asset bersih dalam satu tahun. Menurut Pratiwi (2011) yang dikutip dari penelitian Regina (2018) mengatakan dalam penelitiannya bahwa *expense ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap reksa dana. *Total asset under management* adalah salah satu kriteria pemilihan manajer investasi yang perlu diperhatikan. Investor umumnya menempatkan *total asset under management* sebagai cara mudah menilai popularitas dan kinerja suatu manajer investasi. Semakin banyak investor yang telah berinvestasi pada suatu reksa dana, semakin yakin bahwa reksa dana itu punya manajer investasi dengan reputasi bagus.

METODE PENELITIAN

Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan berinvestasi pada reksa dana, sedangkan variabel

independen dalam penelitian ini adalah *compound annual growth rate*, *drawdown*, *expense ratio*, dan *total asset under management* dimana masing-masing variabel diukur dengan instrumen yang terdiri dari 4 pernyataan. Pengukuran terhadap instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tergabung dalam kelompok pelaku investasi pada media sosial telegram. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *puspositive sampling*. Teknik ini mengambil sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu mahasiswa aktif, berminat berinvestasi pada reksa dana, dan pernah melakukan investasi pada reksa dana.

Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan tahapan penelitian dimana data yang telah terkumpul akan diolah untuk menjawab permasalahan yang ada. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan perangkat lunak SPSS. Pengujian yang dilakukan adalah analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Berinvestasi	92	12	20	18,12	1,489
CAGR	92	11	20	17,58	1,564
Drawdown	92	10	20	16,26	1,582
Expense Ratio	92	11	20	16,66	1,731
Total AUM	92	12	20	18,66	1,829
Valid N (listwise)	92				

Sumber : data diolah, 2021

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 92 mahasiswa. Dari variabel *compound annual growth rate* memiliki

nilai rata-rata sebesar 17,58 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 20 serta nilai standar deviasi 1,564. Variabel *drawdown* memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 16,26 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 20 serta nilai standar deviasi sebesar 1,582. Variabel *expense ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 16,66, nilai standar deviasi sebesar 1,731 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 20. Variabel terakhir, *total asset under management* memperoleh nilai rata-rata sebesar 18,66 dan nilai standar deviasi sebesar 1,829 dengan nilai minimum 12 dan nilai maksimum 20. Rata-rata nilai pada setiap variabel lebih besar dari pada standar deviasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terjadi persebaran data yang baik.

Hasil Pengujian Model dan Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi intinya digunakan untuk mengukur kemampuan model di dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai dari adjusted R^2 yang mendekati 0 dapat diasumsikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangatlah terbatas, sebaliknya jika nilai adjusted R^2 mendekati 1 maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,727	0,529	0,507	1,045

Sumber : data diolah, 2021

Dari uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwasannya nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,507 atau 50,7%. Hal ini menunjukkan *compound annual growth rate*, *drawdown*, *expense ratio*, serta *total dari asset under management* dapat mempengaruhi pengambilan keputusan

berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana sebesar 50,7%. Sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,008	1,335	
CAGR	0,596	0,117	0,626
Drawdown	0,023	0,141	0,025
Expense Ratio	-0,134	0,122	-0,156
Total AUM	0,188	0,084	0,230

Sumber: data diolah, 2021

Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,008 + 0,596 \text{ CAGR} + 0,023 \text{ Drawdown} - 0,134 \text{ Expense Ratio} + 0,188 \text{ Total AUM} + e$$

Nilai koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan persamaan arah antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	t	Sig	Kesimpulan
1 (Constant)	4,499	0,000	
CAGR	5,099	0,000	Diterima
Drawdown	0,166	0,869	Ditolak
Expense Ratio	-1,098	0,275	Ditolak
Total AUM	2,232	0,028	Diterima

Dari tabel 4, dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Koefisien regresi *compound annual growth rate* adalah 5,099 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan ini dapat disimpulkan bahwa *compound annual growth rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana sehingga hipotesis pertama penelitian ini diterima. (2) Koefisien regresi *drawdown* adalah 0,166 dengan nilai signifikansi sebesar 0,869, dengan ini dapat disimpulkan bahwa *drawdown* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa

dana sehingga hipotesis kedua penelitian ini ditolak. (3) Koefisien regresi *expense ratio* adalah -1,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,275, dengan ini dapat disimpulkan bahwa *expense ratio* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana sehingga hipotesis ketiga penelitian ini ditolak. (4) Koefisien regresi *total asset under management* adalah 2,232 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028, dengan ini dapat disimpulkan bahwa *total asset under management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana sehingga hipotesis keempat penelitian ini diterima

Pembahasan

Pengaruh Compound Annual Growth Rate terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *compound annual growth rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *compound annual growth rate* memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 5,099. Mahasiswa dengan keterbatasan dananya cenderung akan mengalokasikan dananya pada produk yang mereka anggap menguntungkan. Responden menilai reksa dana dengan *compound annual growth rate* yang tinggi dapat memberikan imbal hasil yang tinggi sehingga akan mendatangkan keuntungan di masa mendatang.

Compound annual growth rate atau tingkat pertumbuhan rata-rata dari harga sebuah reksa dana dapat mencerminkan rata-rata keuntungan yang didapatkan dari sebuah reksa dana dalam periode tertentu. Dengan kata lain *compound annual growth rate*

adalah salah satu bagian dari *return* yang diperoleh dari kegiatan investasi. Pengertian *return* menurut Dewi dan Vijaya (2018:150) merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, maupun intitusi dari hasil kegiatan investasi yang dilakukan. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*). Secara garis besar hasil penelitian ini searah dengan penelitian Tandio dan Widana Putra (2016) dan Utami (2020) yang menyatakan bahwa variabel *return* berpengaruh pada variabel minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Drawdown terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *drawdown* memperoleh nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,869 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,166. hal ini membuktikan bahwa *drawdown* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana. Jawaban dari responden menunjukkan bahwa mereka sudah mengabaikan *drawdown* sebagai pertimbangan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada produk reksa dana.

Drawdown adalah tingkat penurunan harga rata-rata per tahun dari suatu reksa dana. *Drawdown* mencerminkan resiko penurunan dari harga suatu reksa dana dalam jangka waktu tertentu yang berarti *drawdown* adalah salah satu bagian dari risiko yang diperoleh dari kegiatan investasi. Definisi risiko menurut Griffin dan Ebert (1996) dalam Dewi dan Vijaya (2018:159) merupakan suatu kejadian di masa depan yang belum pasti atau belum tentu terjadi.

Mayoritas mahasiswa telah memahami adanya teori investasi bahwa risiko yang besar selalu diikuti dengan *return* yang besar pula sehingga mahasiswa cenderung hanya melihat tinggi rendahnya

return saja. Selain itu, risiko juga tidak memberikan kepastian bagi mahasiswa, sehingga sifat agresif yang mendominasi mahasiswa membuat mereka lebih mudah menerima ketidak pastian atau risiko yang mereka hadapi saat berinvestasi serta semakin menghiraukan apakah risiko yang terjadi besar atau kecil. Secara garis besar hasil penelitian ini searah dengan penelitian Tandio dan Widana Putra (2016) dan Utami (2020) yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Expense Ratio terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *expense ratio* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana. Hasil dari regresi menyatakan bahwasannya variabel *expense ratio* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,275 dengan nilai koefisien regresi yaitu -1,098. *Expense ratio* merupakan indikator yang berguna untuk menghitung jumlah beban operasional yang terdiri dari beban manajemen investasi, beban pajak penghasilan, beban kustodian, dan beban lainnya. Semakin rendahnya tingkat *expense ratio* maka semakin efisien pengelolaan reksa dana oleh manajer investasi.

Jawaban dari responden menunjukkan bahwa mereka telah mengabaikan *expense ratio* sebagai pertimbangan untuk berinvestasi pada produk reksa dana. Hal ini dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa keberhasilan manajer investasi dalam membuat strategi yang tepatlah yang memiliki kemungkinan untuk meningkatkan *return*, bukan berdasarkan jumlah dari *expense ratio* yang dikeluarkan. Selain itu, kurangnya pengalaman mahasiswa dalam berinvestasi sehingga tidak terlalu mempertimbangkan banyak faktor dalam

berinvestasi, ditambah lagi dengan kurangnya literasi mahasiswa tentang *expense ratio*, dimana semakin meningkatnya *expense ratio*, dapat menurunkan tingkat *return* investasi karena sebagian dari dana tersebut telah digunakan untuk aktivitas pembayaran beban yang terjadi.

Pengaruh Total Asset Under Management terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *total asset under management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *total asset under management* memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0.028 dan nilai koefisien regresi sebesar 2.232.

Menurut definisinya, *total asset under management* atau dana kelolaan pada reksa dana adalah total nilai investasi yang dikelola oleh manajer investasi. Investor yang dalam hal ini adalah mahasiswa umumnya menempatkan *total asset under management* sebagai cara mudah untuk menilai popularitas dan kinerja manajer investasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi pada reksa dana, maka investor akan semakin yakin bahwa reksa dana tersebut memiliki manajer investasi yang memiliki reputasi baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *compound annual growth rate*, *drawdown*, *expense ratio*, dan *total asset under management* terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana. Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang

telah dilakukan diketahui bahwa *compound annual growth rate* dan *total asset under management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana, sedangkan variabel *drawdown* dan *expense ratio* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk reksa dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, G. A., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewi, N. N., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 2, No. 2*, 173-190.
- Indonesia, P. R. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. Jakarta.
- Indra, H., & Anastasia, N. (2013). *Jenis Investasi Berdasarkan Profil Resiko*. Finesta.
- Investasi, P. B. (2021). *Kamus Investasi*. Dipetik Oktober 2021, 26, dari Bareksa: <https://www.bareksa.com/kamus>
- Lidyah, R. (2017). Pengaruh Total Aset, Expense Ratio, dan Portofolio Turnover Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia. *Jurnal I-Economic Vol.3. No 1*, 31.
- Regina, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*.

- Roy, R., & Joseph, J. M. (2018). A Study on the Information Seeking and Investment Behaviour of Equity Invertors. *International Journal of Multidisciplinary*.
- Satrio, Y., & Mahfud, M. K. (2016). Analisis Pengaruh Total Asset, Fund Age, Expense Ratio dan Portofolio Turnover Terhadap Kinerja Reksa Dana Periode 2012 - 2014. *Dopinegoro Journal of Management, Volume5, Nomor2*.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Journal Akuntansi Univesitas Udayana Vol.16.3*.
- Utami, A. A. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motovasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Bisnis dan Ekonomi*.